

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, harus menggunakan beberapa langkah, metode dan juga teknik. Proses tersebut tentu saja memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan data yang valid atau data yang sebenarnya sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian.

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan tujuan tertentu. Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dapat diperoleh melalui teknik yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data. Dalam metode penelitian, ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, di antaranya yaitu cara ilmiah, rasional, empiris dan sistematis. Maksud dari cara ilmiah pada metode penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan harus berdasarkan keilmuan, sedangkan rasional yang dimaksud adalah cara yang digunakan saat mengumpulkan data-data yang diperlukan harus masuk akal dan dapat dipahami oleh orang lain. Empiris yang dimaksud adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data harus terlihat dan terasa oleh indera manusia sehingga dapat diamati oleh orang lain. Sedangkan sistematis yang dimaksud yaitu proses dalam mencari dan mengumpulkan data harus bersifat logis (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi. Metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini akan menjelaskan atau menjabarkan mengenai simbol dan juga makna yang terdapat pada struktur gerak dan struktur penyajian Tari *Kélangan*. Sedangkan metode analisis dalam penelitian

ini adalah menganalisis mengenai bagaimana ide gagasan ataupun fenomena yang mempengaruhi proses terciptanya karya Tari *Kélangan*, dan menganalisis simbol dan makna dari setiap struktur koreografi Tari *Kélangan* ini dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi yang tentu saja akan menjelaskan secara kontekstual dan tekstual simbol-simbol tertentu pada Tari *Kélangan* ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kualitatif bersamaan dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam hal mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi dan juga studi literatur sebagai data tambahan agar tetap mendapatkan data yang relevan. Peneliti yang berperan dalam perencanaan, pengumpulan data, penelitian data, menginterpretasikan data, menyusun data dan melaporkan data. Dalam tahapan tersebut, peneliti mengkombinasikan atau melibatkan seseorang yang ahli pada beberapa bidang sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan efektif, maka data yang telah terkumpul dapat bersifat kualitatif. Metode, teori, pendekatan dan pisau bedah yang telah dipaparkan di atas sangat sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian simbol dan gerak, dan juga menganalisis simbol dan makna pada penyajian Tari *Kélangan*.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk mencari suatu data informasi atau kebenaran yang fokus pengamatan permasalahannya dicari secara mendalam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Data yang diperlukan pada penelitian ini tentu saja harus diperoleh dari narasumber dan data-data tambahan yang relevan dengan apa yang dibutuhkan pada penelitian ini agar hasilnya dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Endang Caturwati sebagai koreografer dari Tari *Kélangan* yang akan menjadi data utama atau data primer pada penelitian ini dan narasumber kedua yaitu Hany Sulistia Ningrum sebagai narasumber sekunder sekaligus peraga dalam pengumpulan data dokumentasi Tari *Kélangan*. Narasumber ketiga yaitu ibu Dyah Limaningsih Wariyanti, sebagai narasumber sekunder sekaligus penata rias dan busana dari Tari *Kélangan*. Partisipan atau narasumber pada penelitian kualitatif termasuk sampel pada penelitian ini, karena pada dasarnya penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi untuk memecahkan rumusan penelitian, seperti halnya yang diungkapkan oleh Abdul Fattah Nasution (2023, hlm. 80) yaitu:

“Penelitian yang menggunakan *purposive sampling* harus memilih sampel dengan latar belakang pengetahuan yang memadai sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.”

Berdasarkan kutipan di atas, maka sampel yang diambil pada penelitian kualitatif yaitu seseorang yang memang paham betul mengenai apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh relevan.

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian, dilaksanakan di Rumah Seni Hapsari tepatnya di Komplek Guruminda, Jl.Indrajaya II No.B36, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung. Adapun alasan mengambil lokasi ini karena tempat ini adalah tempat terciptanya Tari *Kélangan*.

3.3. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus disertai dengan langkah-langkah yang benar agar bisa mendapatkan data yang relevan dan dapat memecahkan permasalahan pada penelitian. Tahapan yang terpenting untuk memperoleh hasil penelitian yang utuh yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Langkah awal sebelum mengumpulkan data yaitu perlu mengetahui betul instrumen penelitian apa saja yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, seperti halnya

menurut Sugiono pada buku Instrumen Penelitian yang ditulis oleh I Komang Sukendra, dkk:

Sugiono (dalam I Komang Sukendra, dkk, 2020, hlm.1) mengemukakan bahwa

“Instrumen penelitian sebagai cara untuk mengamati dan mengukur kondisi yang ada di lingkungan sekitar”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikatakan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan mengukur fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui instrumen penelitian ini, maka peneliti dapat menentukan sumber data primer dan cara pengumpulan data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun perlu diperhatikan dalam menentukan cara atau teknik apa saja dalam mengumpulkan data harus disesuaikan dengan teori yang digunakan.

Jenis-jenis atau teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif di antaranya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Namun perlu diperhatikan sebelum melakukan proses pengumpulan data dengan teknik yang telah ditentukan, peneliti harus membuat pedoman yang isinya sesuai dengan permasalahan penelitian ini, agar pelaksanaan proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar, mendapatkan jawaban yang dapat menyelesaikan masalah pada penelitian ini dengan memperoleh data yang relevan dan akurat seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Sumber Data	Data
1.	Pedoman observasi	Peninjauan langsung ke Rumah Seni Hapsari	Data mengenai Rumah Seni Hapsari dan data mengenai Tari <i>Kélangan</i>
2.	Pedoman wawancara	- Pencipta Tari <i>Kélangan</i> sekaligus penasihat Rumah Seni Hapsari	Data objektif mengenai ide gagasan, simbol dan makna dari gerak, rias dan busana Tari <i>Kélangan</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Penata rias dan busana Tari <i>Kélangan</i> - Penari pertama Tari <i>Kélangan</i> sekaligus ketua harian dari Rumah Seni Hapsari 	
3.	Pedoman dokumentasi	Dokumentasi gerak, rias dan busana Tari <i>Kélangan</i>	Dokumentasi berupa foto dan video gerak, foto rias dan busana Tari <i>Kélangan</i>
4.	Pedoman studi literatur	Buku, jurnal, skripsi dan tesis	Data berupa cara penulisan skripsi, teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian dan rumusan masalah, dan cara menganalisis data

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Nasution dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan (2021, hlm. 521). Observasi sebagai cara maupun langkah dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Mengumpulkan data pada observasi ini dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi tempat observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang melibatkan pengamatan mengenai ide gagasan terciptanya Tari *Kélangan*, koreografi, rias dan busana dan gerak pokok apa saja yang menjadi ciri khas dari Tari *Kélangan* untuk dianalisis simbol dan maknanya menggunakan teori yang telah ditentukan (pedoman observasi terlampir).

Adapun pelaksanaan kegiatan observasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kamis, 25 Februari 2025

Peneliti melakukan observasi pertama, dalam observasi ini peneliti mengunjungi ISBI guna untuk memperoleh informasi mengenai kontak narasumber utama yang dapat dihubungi.

b. Senin, 24 Maret 2025

Peneliti melakukan observasi kedua, dalam observasi kedua ini setelah peneliti menghubungi Endang Caturwati dan mengunjungi Sanggar Hapsari atau Rumah Seni Hapsari guna untuk memperoleh data maupun berkas-berkas mengenai Rumah Seni Hapsari.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi maupun data yang diperlukan, sehingga data ataupun informasi tersebut relevan. Peneliti berhak untuk menentukan narasumber utama untuk mendapatkan data yang asli sehingga informasi yang didiapatkan relevan dan tidak melenceng. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu pentingnya peneliti mempersiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar dan bisa memperoleh seluruh data maupun informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pedoman wawancara yang dirancang oleh peneliti bermaksud untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah penelitian (pedoman wawancara terlampir).

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, di antaranya yaitu:

a. Narasumber Primer

Ibu Endang Caturwati ini adalah pencipta dari Tari *Kélangan* yang akan menjadi narasumber utama dalam penelitian ini. Kegiatan wawancara dengan ibu Endang Caturwati ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Maret 2025 pukul 10:00 WIB dengan maksud untuk memperoleh data mengenai

ide gagasan, latar belakang, identitas, koreografi, tata rias busana, dan simbol maupun makna pada koreografi Tari *Kélangan*.

b. Narasumber Sekunder

Ibu Hany ini adalah penari pertama dari Tari *Kélangan* yang juga ikut berpartisipasi dalam membuat gerakannya dan adalah ketua pengurus di Rumah Seni Hapsari periode tahun ini. Wawancara kepada ibu Hany ini bermaksud untuk memperoleh data sekunder mengenai bagaimana proses penciptaan Tari *Kélangan* dan bagaimana pandangan dari Hany tentang Tari *Kélangan* dan pesan atau makna apa yang didapatnya setelah mempelajari tarian ini. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Maret 2025, pukul 14:00 WIB. Ibu Dyah atau akrab dipanggil dengan sebutan Bude Yanti ini adalah adik dari Endang Caturwati sekaligus penata rias dan busana Tari *Kélangan*. Dilakukannya wawancara dengan Ibu Dyah bermaksud untuk memperoleh data lebih rinci mengenai makna rias dan busana yang digunakan pada Tari *Kélangan*. Kegiatan wawancara dilakukan pada Rabu, 16 April 2025 pukul 16:00 WIB.

3) Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data secara mendalam dan akurat. Bentuk pengumpulan data dokumentasi dapat berbentuk foto maupun video untuk memperkuat data-data dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian yaitu dengan mengamati video yang ada pada *channel youtube* milik Endang Caturwati sebagai bahan untuk menganalisis Tari *Kélangan*. Selain itu, data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto koreografi, rias, dan busana Tari *Kélangan*.

Peneliti mengumpulkan dokumentasi Tari *Kélangan* dengan membuat dokumentasi berupa foto koreografi, rias dan busananya yang dibantu oleh penari Sanggar Hapsari yaitu Hany Sulistia Ningrum, dan juga menggunakan dokumentasi video Tari *Kélangan* yang sudah ada sebelumnya di arsip Sanggar Cantika Studio dengan penari di antaranya yaitu Anindyajati Cantika, Rima Febrianty, Kezia Mufarihana Gunadi,

Adzannisya Adzkiya Hidayat, dan Anisa Islamiati. Selain itu adapun dokumentasi berupa rekaman audio wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dokumentasi Tari *Kélangan* ini dilakukan pada hari Minggu, 20 April 2025.

4) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data tambahan dalam mengumpulkan informasi maupun data yang sekiranya masih terdapat beberapa bagian yang masih kurang jelas ataupun hal-hal yang perlu dicari secara literatur dengan melakukan kajian pustaka atau semacamnya. Beberapa permasalahan atau data yang belum terlengkapi sepenuhnya dapat dicari menggunakan langkah studi literatur dengan mencarinya melalui buku-buku, artikel, media elektronik dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian Tari *Kélangan* dan dapat menunjang data penelitian yang dibutuhkan. Sumber bacaan ataupun informasi mengenai Tari *Kélangan* tidak begitu sulit untuk ditemukan karena Tari *Kélangan* ini sudah pernah ada yang meneliti dari segi nilai karakternya, dan sudah ada beberapa artikel di media elektronik yang mengunggah mengenai Tari *Kélangan* yang dipentaskan pada suatu acara.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memperoleh data-data pada penelitian ini, tentu saja harus melewati beberapa langkah terlebih dahulu sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang nantinya data tersebut melalui proses pengolahan dan analisis data. Berikut peneliti jelaskan langkah apa saja yang dilakukan untuk pengumpulan, pengolahan dan analisis data pada penelitian ini.

1. Pra Penelitian

a. Pra-Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih topik Tari *Kélangan* karya Endang Caturwati. Setelah topik ditentukan maka peneliti akan melakukan pra-

observasi dengan menghubungi ibu Endang Caturwati untuk berdiskusi dan memperoleh izin melakukan penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan studi literatur untuk mengetahui rumusan masalah yang sudah ada dan yang belum terpecahkan.

b. Pengajuan Judul Penelitian

Tahap ini, setelah peneliti menentukan topik dan merumuskan masalah apa saja yang akan diteliti untuk lebih lanjut, lalu peneliti mengajukan judul penelitian “SIMBOL DAN MAKNA TARI KÉLANGAN KARYA ENDANG CATURWATI” kepada dewan skripsi dengan menyantumkan urgensi dan beberapa sumber acuan untuk memperkuat penelitian ini.

c. Menyusun Proposal Penelitian

Setelah diajukannya judul penelitian kepada dewan skripsi, lalu peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan arahan dan bimbingan dari wali dosen mengenai judul yang akan di angkat, urgensi penelitian, teori yang akan dipakai untuk menganalisis data dan juga metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

d. Seminar Proposal

Setelah proposal tersusun, tahap selanjutnya peneliti melaksanakan seminar proposal dengan memaparkan latar belakang urgensi dari penelitian, rumusan masalah, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, lalu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

e. Pemilihan Dosen Pembimbing

Setelah melaksanakan seminar proposal dan telah dinyatakan lulus dengan kategori lulus dengan revisi, maka tahapan selanjutnya yaitu mengajukan nama dosen pembimbing yang akan membantu sekaligus membimbing peneliti untuk penyusunan dan penelitian skripsi ini.

f. Revisi Proposal

Setelah mengajukan dosen pembimbing dan telah ditentukan, peneliti merevisi proposal penelitian berdasarkan koreksi dari dosen penguji saat seminar proposal yang disusun sesuai dengan ketentuan penulisan KTI (Karya Tulis

Ilmiah) 2024 yang telah ditetapkan dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing sebelum proposal naik cetak.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal skripsi naik cetak dan telah diajukan kepada program studi Pendidikan seni tari, lalu peneliti mengajukan daftar nama narasumber dan tempat penelitian untuk dibuatkan Surat Ketengan penelitian resmi dan lanjut di proses oleh fakultas untuk melakukan penelitian ke lapangan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini dilakukan untuk melengkapi penulisan penelitian sehingga menjadi sebuah skripsi dengan isi informasi yang relevan dan terjaga keasliannya karena data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang di antaranya yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

b. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul lalu melalui tahap pengolahan data yaitu dengan menyusun struktur data sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lalu mendeskripsikannya, dan setelah itu mengkategorisasikan data.

c. Analisis Data

Tahap selanjutnya, data yang telah di olah, harus melalui tahap analisis data dengan menggunakan teori-teori yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian.

3. Akhir Penelitian

a. Penyusunan Laporan Penelitian

Proses penulisan laporan penelitian ini tentu saja harus sesuai dengan ketentuan penulisan yang telah ditentukan oleh dewan skripsi dan juga harus sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing I, dosen pembimbing II dan dewan skripsi. Adanya perubahan dalam pemilihan kata pada judul menjadi “KAJIAN ETNOKOREOLOGI TERHADAP SIMBOL DAN MAKNA TARI KÉLANGAN”.

b. Sidang Skripsi

Setelah data yang didapat telah di olah dan di analisis sehingga terbentuk menjadi skripsi, lalu peneliti melalui tahap sidang skripsi yang waktunya ditentukan oleh Program Studi dan telah memperoleh izin dari dosen pembimbing I dan II. Pelaksanaan sidang skripsi ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan disetujui oleh dewan penguji kelayakan penelitian ini.

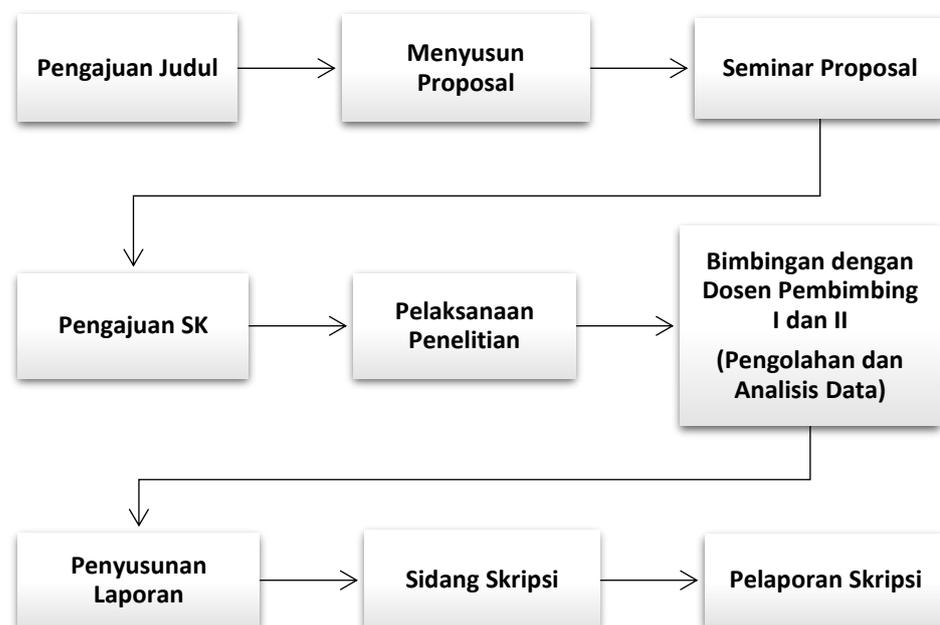
c. Pelaporan Skripsi

Setelah melalui tahap sidang skripsi, peneliti melalui tahap pelaporan hasil penelitian kepada pihak yang terkait dengan skripsi yang dibuat.

3.4.2. Skema Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian hingga penulisan skripsi ini dapat dilihat dalam skema penelitian berikut.

Bagan 3. 1 Skema Penelitian



3.5. Analisis data

Analisis data adalah cara mengolah data dengan cara melakukan pengumpulan data, pembersihan data, pengolahan data, penginterpretasian data, dan pengambilan kesimpulan sehingga informasi yang didapatkan berdasarkan tahap pengolahan tersebut bersifat relevan dan akurat. Analisis data kualitatif yaitu pengolahan data

non-numerik untuk memperoleh informasi dan juga dapat memahami makna, pola, tanda yang ada keterkaitannya dengan sosial, budaya dan juga psikologis. Dalam bukunya Samiaji Santosa (2021, hlm. 2) mengungkapkan bahwa

“Data kualitatif bersifat mendalam. Oleh karena itu, kompleksitas suatu fenomena akan lebih mungkin terungkap melalui analisis data kualitatif.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat membantu peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek berdasarkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Pada analisis data, peneliti juga menggunakan teknik analisis triangulasi untuk mengolah data penelitian. Triangulasi adalah teknik menggabungkan data yang masih berbentuk pecahan hasil penelitian dari teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Tujuan dari triangulasi ini yaitu mengurangi kesalahan, dan memperluas pemahaman mengenai fenomena yang diteliti (Pradistya, 2021).

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber data dalam melakukan proses analisis data. Peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian objek penelitian di ISBI Bandung dengan maksud mendapatkan informasi dari narasumber utama sebagai koreografer Tari *Kélangan* dengan melakukan wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber sekunder sebagai penari pertama Tari *Kélangan* dan pencipta iringan musik Tari *Kélangan*. Peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi foto maupun video Tari *Kélangan*. Untuk memahami secara mendalam dalam proses penyusunan data, peneliti juga melakukan studi literatur untuk memperkuat dan melengkapi data penelitian.

Data mengenai Tari *Kélangan* disusun berdasarkan landasan teori semiotika dan tahap penciptaan tari yang berdasarkan fenomena yang terjadi sehingga menjadi ide gagasan dari Tari *Kélangan*. Kemudian, dalam penyusunan data dilakukan berdasarkan teori etnokoreologi, semiotika dan teori pendukung lainnya agar dapat membedah dan menjawab tentang pembahasan simbol dan makna Tari *Kélangan*. Setelah analisis data dan penyusunan data telah dilakukan secara menyeluruh, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai tahap akhir yang didalamnya memuat jawaban dari rumusan masalah.

